

Penggunaan Media Pembelajaran Bunga Pengurangan terhadap Hasil Belajar Matematika di SDN Gayamsari 02

Dika Rakhmah Andirawati¹, Ferina Agustini², Espiyati³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jl. Dokter Cipto No.24, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jateng

³SDN Gayamsari 02 Semarang, Jl. Brigjen Sudiarto No.140, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jateng
andirawatidika@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using flower subtraction learning media on the mathematics learning outcomes of first grade students at SDN Gayamsari 02. This study uses a qualitative approach with a case study research design. The subjects of the study were first grade students of SDN Gayamsari 02. Data were collected through observation, tests, and interviews. The results of the study showed that the flower subtraction learning media had a positive impact on the learning outcomes of first grade students at SDN Gayamsari 02. This is indicated by the good learning outcomes of students on the final test after using the flower subtraction learning media. In addition, the results of observation and interviews showed that students were more enthusiastic and active in participating in mathematics learning when using the flower subtraction learning media.

Keywords: Flower Subtraction Learning Media, Mathematics Learning Outcomes, First Grade Students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran bunga pengurangan terhadap hasil belajar matematika di SDN Gayamsari 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN Gayamsari 02. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran bunga pengurangan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas I di SDN Gayamsari 02. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang baik pada tes akhir setelah menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan. Selain itu, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika ketika menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Bunga Pengurangan, Hasil Belajar Matematika, Kelas 1

Copyright (c) 2024 Dika Rakhmah Andirawati, Ferina Agustini, Espiyati

✉ Corresponding author: Dika Rakhmah Andirawati

Email Address: andirawatidika@gmail.com (Desa Wonosoco RT 3 RW 1, Kab. Kudus, Jawa Tengah)

Received 15 March 2024, Accepted 21 March 2024, Published 28 March 2024

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya mengajar materi tetapi juga harus dapat membantu siswa berkembang secara fisik, mental, dan sikap. Oleh karena itu, keberhasilan atau kegagalan tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru sendiri. Menurut Amelia (2023: 3928) dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus dapat membuat proses belajar mengajar menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Karso (2014) mata pelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar sangat bermanfaat untuk mengembangkan kepentingan hidup di sekitar mereka, mengembangkan pola pikir mereka, dan mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, terutama konsep pengurangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan

media pembelajaran yang menarik dan praktis.

Menurut Azar (Asmariansi, 2016: 32-22), media pembelajaran adalah sebuah sarana atau prasarana yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya berfungsi sebagai media, tetapi juga membantu meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pendapat lain dari Khairani (Al-Jabar, 2017: 179) adalah media pembelajaran membantu dalam proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa dan sebaliknya. Media pembelajaran juga dapat membantu proses belajar di lingkungan kelas dan mendorong siswa belajar lebih aktif.

Beberapa penelitian terdahulu yang selaras dengan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bunga pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2019) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bunga pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas 1 SD yang menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Pratiwi, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bunga pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD yang menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa alat peraga, audio visual, atau komputer. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan menarik.

Hasil observasi pada kelas I di SDN Gayamsari 02 dalam proses pembelajaran yang berlangsung, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika masih belum baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti: guru dalam memberikan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional, tidak menggunakan bantuan media pembelajaran konkret, menggunakan metode ceramah, dan peserta didik terlihat tidak memperhatikan guru sehingga sebagian siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung bosan dan kurang tertarik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, media pembelajaran bunga pengurangan menjadi solusi dari permasalahan tersebut yang dipilih oleh penulis. Media pembelajaran bunga pengurangan adalah media pembelajaran yang berbentuk bunga dengan kelopak yang dapat dilepas. Setiap kelopak bunga mewakili satu bilangan. Siswa dapat belajar tentang konsep pengurangan dengan melepas kelopak bunga yang sesuai dengan bilangan yang dikurangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan media pembelajaran bunga

pengurangan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di SDN Gayamsari 02.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayamsari 02 Semarang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Gayamsari 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN Gayamsari 02. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara. Suharsimi Arikunto (2016) mengatakan bahwa subjek penelitian seperti komunikasi, perilaku, dan timbal balik adalah hal-hal yang bertujuan dalam penelitian kualitatif.

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana siswa menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan dan bagaimana respon mereka terhadap media pembelajaran tersebut. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran bunga pengurangan.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini meliputi hasil observasi, tes dan wawancara yang kemudian di analisis dan disajikan dalam deskripsi. Peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan materi pengurangan menggunakan media bunga pengurangan dengan menggunakan observasi, tes dan wawancara.

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas I SDN Gayamsari 02 menunjukkan bahwa 89,2% dari jumlah seluruh siswa yang berjumlah 28, sebanyak 25 siswa yang sesuai dengan indikator hasil belajar dan 3 siswa yang tidak sesuai dengan indikator hasil belajar siswa. Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Febryananda (2019) bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Abdurrahman juga menjelaskan bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang didapat peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurutnya peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang sudah mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik kelas I A benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran pada hari itu, akan tetapi dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga ada peserta didik yang tidak memahami topik pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung, dan ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas, siswa yang tidak memahami topik pembelajaran yaitu karena kesulitan dalam memahami konsep matematika. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran yaitu karena tidak menyukai mata Pelajaran matematika. Menurut Darwono (2014) ada lima hal yang menyebabkan siswa pasif yaitu: (1) Malu atau minder, (2) Siswa menjadi penakut, (3) Siswa tidak mengerti, (4) Siswa patuh dan (5) Mentalitas meremehkan. Pendapat

lain yang dikemukakan Wibowo (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan siswa pasif ketika kegiatan pembelajaran yaitu faktor dari dalam diri dan factor dari luar. Factor dari diri disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam pengalaman belajar maupun bakat yang mereka miliki. Siswa yang tidak menunjukkan minat terhadap topik yang diajarkan, sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk belajar atau mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Faktor eksternal berasal dari masalah dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar.

Hasil wawancara dari siswa pada saat kegiatan refleksi menunjukkan bahwa siswa memiliki pendapat positif tentang media pembelajaran bunga pengurangan. Siswa mengatakan bahwa media pembelajaran bunga pengurangan sangat menyenangkan. Siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika ketika menggunakan media pembelajaran bunga pengurangan.

Menurut Gagne, media merupakan salah satu jenis komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar (Aristo, 2003:10). Sedangkan menurut Septy, dkk (2021) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi pada proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Beberapa hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rika, dkk (2021) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran dapat menjadi sebuah alternatif yang menjanjikan bagi guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Maifit (2021) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat mendukung hasil belajar siswa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep-konsep dalam pembelajaran matematika, namun juga mampu untuk berfikir secara kritis dan logis dalam menghadapi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh relative sama dengan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan menggunakan media pembelajaran seperti media yang digunakan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi maksimal, siswa menjadi aktif dan siswa merasa senang. Walaupun masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam kegiatan tersebut yang dikarenakan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi, namun secara keseluruhan pada pelaksanaan kegiatan tersebut menunjukkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bunga pengurangan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat

memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Agus Wibowo. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bunga Pengurangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Parung*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aristo, Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Asmariyani, A. 2016. *Konsep Media Pembelajaran PAUD*. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*,5(1),32-33.
- Febryananda, I. P. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 07(04), 170-174.
- Hendriani, Maifit. 2021. *Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. *JURNAL RISET Pendidikan Dasar dan Karakter*. Vol 3 No. 2
- Karso. 2014. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khairani, M. d. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung Untuk SMP Kelas IX*. *Jurnal Ipteks Terapan* , 10 (2), 95-102.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfadhillah, Septy, dkk. (2021). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah*. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sain* Vol. 3 No. 2
- Pratiwi, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bunga Pengurangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SD Negeri 2 Cibinong*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bogor.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya, Rika, dkk. 2021. *Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*
- Wulandari, Amelia P, dkk. 2023. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Journal on Education* Vol. 5 No. 2